Volume 2 No. 3, Tahun 2022
Halaman 25 – 33

Available online : https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index

Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS

Fatima Azzahra [1)], Ketut Prasetyo [2)]Kusnul Khotimah[3)]Nuansa Bayu Segara
1,2,3,4) S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum,Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini telah dilakukan dan dilatar belakangi oleh fenomena angka pengangguran pada perguruan tinggi Indonesia. Fenomena ini terjadi dikarenakan oleh rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS, sehingga menjadi tantangan bagi perguruan tinggi sebagaimana lembaga yang berperan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas serta menciptakan mental berwirausaha sehingga mahasiswa dapat berminat utuk terjun dalam dunia wirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha, 3) Pengaruh pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa dan pada self efficacy diperoleh hasil pengaruh yang signifikan akan minat berwirausaha mahasiswa dan adanya nilai yang signifikasi antara pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan dan self efficacy pada minat berwirausaha mahasiswa sehingga berpengaruh secara simultan atau bersama – sama. Penelitian ini pengumpulan datanya akan diolah dengan teknik analisis program stastistik yang dimana menggunakan SPSS.

Kata Kunci: Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims has been carried out and is motivated by the phenomenon of the unemployment rate at Indonesian universities. This phenomenon occurs due to the low readability in entrepreneurship among students of the Social Studies Education Study Program, so that it becomes a challenge for universities as institutions that play a role in creating quality graduates and creating an entrepreneurial mentality so that students can be interested in entering the world of entrepreneurship. The purpose of this study is to ascertain 1) The effect of entrepreneurship education learning experience on interest in entrepreneurship, 2) The effect of self-efficacy on entrepreneurial interest, 3) The effect of entrepreneurial education learning experience and self-efficacy on entrepreneurial interest. The results of this study can be concluded that there is no significant effect between the entrepreneurial education learning experience on student entrepreneurship interest and on self-efficacy the results obtained a significant influence on student entrepreneurial interest and there is a significant value between entrepreneurial education learning experience and self-efficacy on student entrepreneurial interest so that effect simultaneously or together. This study, set data will be processed by statistical program analysis technique which uses SPSS.
***Keywords**: entrepreneurship interest, self-efficacy, and entrepreneurial education learning experience*

***How to Cite**:* Azzahra, F. dkk. (2022). Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. *Dialektika Pendidikan IPS,* Vol 2 (3): halaman 25 - 33

This is an open access article under the CC–BY-SA license

PENDAHULUAN

Negara yang sedang bergerak dan berproses pada bidang industri salah satunya adalah Negara Indonesia. Negara Indonesia dalam memajukan bidang industri akan melakukan pembangunan. Pembangunan pada bidang industri sendiri membutuhkan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja yang cerdas dan professional, salah satu faktor untuk menjalankan pembangunan dengan baik yaitu membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tenaga kerja manusia sangat penting dalam membangun pembangunan di Indonesia . Tetapi pada Negara Indonesia sangat banyak sekali sumber daya manusia yang kurang dalam pendidikan maupun pengetahuan tentang pembangunan industri , sehingga sebagian besar orang terus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan. dengan tidak adanya pekerjaan masyarakat masih belum mampu memenuhi kebutuhan sehari – hari (Studi et al., 2020). Banyak sekali masalah kemisikinan, kesenjangan, pengangguran, hingga berhenti sekolah karena tidak adanya pendapatan.Hal ini terjadi karena minimnya sumber daya manusia yang disebabkan oleh angkatan kerja masih tinggi serta tingkat Pendidikan dan prospek karir yang masih rendah sehingga menciptakan banyaknya pengangguran.

Peringkat pengangguran pada negara ini semakin hari semakin bertambah, seperti yang tersorot adalah kelompok terdidik lulusan perguruan tinggi. Terlihat dari presentase dari data BPS (Badan Pusat Statistik) terhitung pengangguran dari lulusan perguruan tinggi meningkat sebesar 156.291dalam jangka waktu 6 bulan dari februari hingga agustus 2020 (Indah Kalara Naiborhu, 2021). Dengan adanya data tesebut dapat dilihat bahwa lulusan perguruan tinggi menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan juga tidak menjamin setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan sehingga perlu meningkatkan minat dalam berwirausaha. berbagai upaya dilakukan seperti memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan juga mengubah pemikiran para pemuda pemudi agar saat lulus tidak hanya fokus untuk mencari kerja pada perusahaan tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Masalah pengangguran ini selain menjadi penghambat dalam pertumbuhan ekonomi juga menjadi pengukuran pada prestasi dalam suatu negara. Dilihat dari kondisi tersebut maka perguruan tinggi yang merupakan penghasil kelulusan yang memilik tingkat pengangguran yang tinggi. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa lulusan dari perguruan tinggi dinantikan dapat membuka tempat usaha pekerjaan sendiri salah satunnya dengan berwirausaha (Elfandi, 2021). Akibatnya perguruan tinggi sangat diperlukan adanya Pendidikan kewirausahaan.

Kegiatan berwirausaha akan dilakukan jika seseorang terlebih dahulu memiliki minat dan kesungguhan. Karena pada dasarnya seseorang akan melakukan setiap perilaku atau perbuatan diawali oleh adanya kesungguhan dan niat. Minat berwirausaha dinilai sebagai faktor motivasi yang dapat mempengaruhi seseorang. Dalam jurnal yang ditulis oleh (Maulida & Nurkhin, 2017) mengatakan bahwa minat berwirausaha membuktikan bagaimana pernanan seseorang dalam mengawali berwirausaha dan mencari tau serta memperluas pengetahuan tentang wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang terdapat pada jurusan IPS terdapat pembelajaran secara teori saja, Pendidikan Kewirausahaan secara teori mencakup materi tentang kewirausahaan seperti semangat berwirausaha, motivasi berwirausaham keyakinan diri dalam berwirausaha, konsep pengelolaan resiko berwirausaha, bisnis, etika bisnis, tanggung jawab social dalam bisnis serta bagaimana cara membat laporan laba dan rugi. Jenis- jenis wirausaha yang ada di Pendidikan IPS sendiri seperti menjual produk makanan, minuman, skincare (perawatan badan dan wajah), serta menjual pakaian. Antusias mahasiswa dalam berwirausaha dilihat dari pengamatan peneliti sangat besar akan tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang memiliki keinginan berwirausaha tetapi takut untuk memulai usaha tersebut.

Pada beberapa mahasiswa pada Prodi Pendidikan IPS setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan mencoba untuk berwirausaha, sedangkan sebagian mahasiswa tidak mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa yang akan berwirausaha masih merasa ragu hal tersebut dikarenakan kurangnya keyakinan pada diri sendiri dan rasa takut akan

mengalami kegagalan dan kerugian. Sementara pada saat ini dilihat dari keadaan peluang untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) sangat kecil, jika mahasiswa dapat menangkap manfaatnya dalam berwirausaha seperti bisa menciptakan sebuah pekerjaan untuk orang-orang dan mendapatkan penghasilan lebih dari cukup bagi pegawainya.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya yang terutama sudah menerima mata kuliah Kewirausahaan. Pada uraian diatas dapat dipahami bahawa pengalamanan belajar pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa ini akan menghasilkan keyakinan diri pada mahasiswa dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengalaman belajar dapat dikatakan juga sebagai sebuah motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dan untuk meningkatkan minat berwirausaha juga diperlukan keyakinan diri .Dari hal diatas yang sudah dibahas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha, dan pengaruh pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha, maka peneliti menyatakan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian ini dapat diharapkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan, self efficacy, dan minat berwirausaha. Penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Pendidikan IPS Angkatan 2018 dan 2020 totalnya sebanyak 137 Mahasiswa, sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebanyakm 102 mahasiswa. Diambilnya sampel berdasarkan rumus yang telah dipakai dalam penelitian ini yaitu rumus slovin. Memilih sampel partisipan secara acak dan menghindari stratifikasi berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teknik random sampling.Dokumentasi dan angket merupakan metode pengumpulan data. Angket ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi Pendidikan IPS Angkatan 2018 dan 2020. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupaya untuk memperoleh informasi atau gambaran umum tentang objek penelitian.Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam analisis data penelitian ini . Data yang telah didapatkan berupa instrument dianalisis menggunakan uji validitas dan realiabiltas terlebih dahulu untuk melanjutkan ke uji selanjutnya. Uji validitas dan realiabilitas didapatkan hasil seperti dibawah ini dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Valid	Tidak Valid
1	Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan	25	23	2
2	Self Efficacy	30	28	2
3	Minat Berwirausaha	30	29	1

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Variabel

N0	**Variabel**	**r alpha**	**A**	**Kriteria**
1	Pengalaman Belajar	0,931	0,6	Reliabel

	Kewirausahaan			
2	Self Efficacy	0,951	0,6	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0,978	0,6	Reliabel

Selanjutnya terdapat uji asumsi klasik ada empat uji yaitu uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, dan uji normalitas. Karena penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas, maka uji analisis regresi berganda juga disertakan. Pengujian terakhir terdapat uji hipotesis yang dimana uji f dan uji t statistic digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian ini dilakukan, pengambilan data didapatkan dari 102 mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2018 dan 202 melalui penyebaran kuosioner lalu dihitung menggunakan bantuan SPSS 21.0 . Hasil tersebut dapat dilihat seperti dibawah :

Tabel 3.Distribusi Frekuensi Pengalaman Belajar

Kelasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	91 - 107	4	3,92 %
Setuju	73 - 90	60	58,8 %
Netral	56 - 72	38	37,28 %
Tidak Setuju	39 - 55	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	21 - 38	0	0 %
Jumlah		102	100%

Hasil diatas terdapat 4 mahasiswa (3,92%) sangat setuju dengan adanya pengalaman belajar pada pendidikan kewirausahaan. Dan dapat dilihat juga mahasiswa terbanyak yang berjumlah 60 mahasiswa (58,8%) setuju dengan pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan. Sedangkan terdapat juga 38 mahasiswa (37,28%) yang memilih netral. Tidak ada mahasiswa yang berada dalam klasifikasi tidak setuju dan juga pada klasifikasi sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Self Efficacy

Kelasifikasi	Interval	Total Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	120 - 143	40	39,2 %
Setuju	97 - 119	51	50 %
Netral	74 - 96	11	10,8 %
Tidak Setuju	51 - 73	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	28 - 50	0	0 %
Jumlah		102	100%

Hasil tabel frekuensi diatas terdapat mahasiswa dengan self efficacy dalam klasifikasi sangat setuju sebanyak 40 mahasiswa (39,2 %), mahasiswa dengan klasifikasi setuju sebanyak 51 (50%) , dan pada klasifikasi netral sebanyak 11 orang (10,8%). Pada klasifikasi tidak setuju dan sangat tidak setuju terlihat 0 mahasiswa yang berada pada kategori tersebut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Kelasifikasi	Interval	Total Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	125 - 149	35	34, 4 %
Setuju	101 - 124	53	51, 9 %
Netral	77 - 100	14	13,7 %
Tidak Setuju	53 - 76	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	29 - 52	0	0 %
Jumlah		102	100%

Hasil tabel frekuensi terdapat 35 mahasiswa (34,4%) yang berada pada klasifikasi sangat setuju dalam minat berwirausaha, terdapat 53 mahasiswa (51,9%) pada klasifikasi setuju, dan juga terdapat 14 mahasiswa (13,7%) pada klasifikasi netral. Tidak terdapat mahasiswa pada klasifikasi tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil tabel frekuensi tersebut dapat dilihat minat berwirausaha mahasiswa sangat baik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.82900828
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.083
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas diatas menunjukan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) 0,239 > 0,050. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikasinya lebih dari 0,050. Semua variabel penelitian dapat disimpulkan terdistribusi secara normal berdasarkan hasil yang sudah diketahui.

b. Uji Multikoleniaritas

Tabel 7. Uji Multikoleniaritas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaa n (X_1)	0,480	2,083	Bebas Multikoleniar itas
Self Efficacy (X_2)	0,480	2,083	Bebas Multikoleniar itas

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa nilai VIF adalah 2,083 kurang dari 10 dan nilai tolerance untuk setiap variabel adalah 0,480 lebih tinggi dari 0,1. Model regresi tampaknya tidak memiliki masalah multikoleniaritas. Kesimpulannya adalah variabel efikasi diri dan pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pola hubungan linier dalam model regresi dan harus digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedatitas

Tabel 8. Uji Heteroskedatitas

Variabel	**Signifikasi**
Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,132
Self Efficacy (X2)	0,651

Berdasarkan dari data diatas nilai signifikansi pada pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0.132 > 0,05 dan self efficacy (X2) Sebesar 0,651 > 0,05 maka dikatakan asumsi heteroskedadtisitas tidak dapat diterapkan pada data, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jumlah data dengan residual, Jadi memperbesar data tidak akan memperburuk residual (kesalahan) dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Model	**Durbin Watson**
1	1.889

ı. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,954 yang berada pada posisi antara du < DW < 4-dU (1.7175 < 1,889 < 2,2825), menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi sebagaimana ditunjukkan oleh tabel hasil uji autokorelasi diatas.

2. Analisis Regresi Berganda
   Tabel 10. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T hitung	Signifikasi
X1	0,327	2,016	0,047
X2	0,705	6,008	0,000

Pada analisis regresi berganda yaitu koefisien X_1 sebesar 0,327 maka jika pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan (X_1) naik maka minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS berpengaruh sebesar 0,327 tetapi dengan asusmsi bahwa variabel lainnya bernilai lain konsta, sedangkan pada koefisien X_2 sebesar 0,705 apabila self efficacy (X_2) naik maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan memiliki pengaruh sebesar 0,705.

3. Uji Hipotesis
   a. Uji T (Parsial)
      Tabel 11. Hasil Uji T

Variabel	**T**	**Signifikasi**
X1	2.016	0,047
X2	6.008	0,000

Diketahui dari tabel analisis regresi bahwa pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan atau diterima terhadap minat berwirausaha (Y) karena nilai sig. pada pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan (X1) adalah 0,047 < 0,05 dan self efficacy (X2) memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat berwirausaha (Y), dibuktikan dengan nilai sig. regresi pada variabel self efficacy sebsesar 0,000 yang pada uji parsial 0,000 < 0,05.

   b. Uji F (Simultan)
      Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sig.
1	Regression	.000[b]
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan

Dari data di atas terlihat bahwa variabel minat berwirausaha secara simultan dan bersama - sama dipengaruhi oleh variabel pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan (X1) dan Efikasi diri (X2), terlihat dari nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05.

KESIMPULAN

Adanya hubungan yang signifikan pada pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, berdasarkan analisis variabel pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih rendah dari (α) 0,05. Menunjukkan bahwa minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman belajar pendidikan kewirausahaan. Hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari (α) 0,05, efikasi diri memberi pengaruh signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan IPS. Hal ini menunjukkan bagaimana efikasi diri berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pada program studi Pendidikan IPS menemukan bahwa pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai signifikasi F 0,000 lebih kecil dari alpha (α). Minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, A. N., Utami, C. W., & Vidyanata, D. (2021). PENGARUH ENTREPRENEURIAL EDUCATION , PERSONALITY DAN SELF- EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA Universitas Ciputra , Surabaya Persentase wirausahawan di Asia Indonesia Thailand Malaysia Singapore keinginan atau minat dalam berwirausaha . Menurut Utami (. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, *10*(1), 23–35.

Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 878–893.

Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *19*(2), 175–181

Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.

Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, *6*(1), 23–30.

Elfandi, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas diJakarta. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *2*(1), 2013–2015.

Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 848–862.

Jepara, S. M. K. N., Roziqin, M. K., Apriyanto, N., & Fatra, F. (2022). *MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TKRO*. *4*(1), 123–132.

Komang Wahyu Diana. (2022). *Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*.

Lestari, Y. P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis*, *2*(9), 615–633.

Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, *2*, 398–406.

Nisa, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMP NU Dukuhjati. *Pediamatika*, *01*(01), 145–154.

Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *14*, 275–280.

Nurfitriana, E., Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, *5*(1), 100–109.

Nurhakim, L. (2017). Pengalaman Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drills And Practice di SMK. *Jurnal Tanjung Pura*, *1*(1), 1–13.

Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 537.

Sara, Mustikasari, yoniza risa. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan,Motivasi berwirausaha, dan Self Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa*. *9*(1), 12–22.

Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, *2*(3), 23.

Serlyna Febriyanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMKN AL- Muin Kota Tangerang. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, *21*(1), 1–9.

Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). … Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pendemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial &* …, *3*(5), 87–98.

Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *6*(2), 171.

Syafiya Fathiyannida. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*.

Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., & ... (2021). … Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha …. *JAMP: Jurnal* …, *4*(September), 272–284.

Vebrina, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, *9*(3), 401–402.

Wati, R. K. (2021). *Pengaruh Kemandirian , Motivasi , dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kampus Duta Bangsa di Wonogiri*. 890–903.

Yuliati, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(2), 69–75.